

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Ketepatan kode diagnosis dan tindakan terkait kasus persalinan fisiologis maupun patologis dinyatakan kurang karena presentasi dari masing-masing kondisi dibawah 56%.
2. Faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis dan tindakan terkait kasus persalinan.
  - a. *Man* (Manusia)

Masih terdapat petugas koder belum lulusan D3 Rekam Medis
  - b. *Method* (Kebijakan)

Sebagian petugas belum mendapatkan SPO tentang sistem pengodean
  - c. *Materil* (Bahan)

Berkas rekam medis masih belum terisi lengkap
  - d. *Mechine* (Alat)

Sarana dan prasaranya prosedur pengodean menggunakan sistem komputer serta buku ICD-10 ICD-9CM
  - e. *Maney* (Uang)

Belum terdapat anggaran untuk pengembangan ilmu bagi petugas koder.

## B. Saran

1. Ketepatan kode karakter ke-4 dengan .9 seminimal mungkin tidak digunakan sehingga data yang dihasilkan akan lebih akurat, dan sebaiknya sosialisasi kembali diberikan terhadap petugas koder, serta petugas koder lebih teliti dalam melakukan pengodean dengan melihat lembar-lembar pendukung lainnya.
2. *Outcome delivery* sebaiknya di kode untuk kelengkapan informasi yang ada di berkas rekam medis.
3. Sebaiknya diberikan anggaran bagi petugas koder untuk pelatihan atau pendidikan lanjut agar lebih mendapatkan mengembangkan atau menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANIL  
YOGYAKARTA